

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Situasi perekonomian global di era ini perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas Negara sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Di Indonesia kini telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, yakni dengan ditandainya jumlah perusahaan yang semakin hari semakin meningkat yang membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia semakin ketat.

Berbagai jenis perusahaan dengan bidang-bidang yang berbeda dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak sedikit. Pasar modal Indonesia yakni Bursa Efek Indonesia (BEI), membagi perusahaan-perusahaan yang tercatat ke dalam berbagai sektor berdasarkan kegiatan usahanya. Salah satu sektor di dalam BEI adalah sektor industri kimia. Sektor ini memproduksi bahan baku dasar dan bahan-bahan kimia, contoh dari sektor ini adalah industri semen, kertas dan cairan kimia. hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan agar terhindar dari kebangkrutan.

Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor dalam memberikan sahamnya (Gultom, dkk 2013). Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator perusahaan. Nilai

perusahaan dipengaruhi dari beberapa faktor, diantaranya Profitabilitas (*Return On Equity*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Opportunity*).

Profitabilitas (*Return On Equity*) adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Dengan indikator profitabilitas yaitu Return on Equity (ROE), nilai perusahaan akan terlihat baik jika kinerja perusahaan baik pula, dengan kata lain perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki ROE tinggi (Wira,2011). Penelitian yang dilakukan Veronica Hasibuan, Dkk (2016) dan Siti Ainur Rochmah dan Astri Fitria (2017) yang menemukan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Namun hal tersebut tidak berlaku bagi penelitian yang dilakukan oleh Grandy Tarima, Dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas (*Current Ratio*) merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin dalam Ristanti, 2015). Penelitian Adi Putra, dkk (2016) memaparkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. namun hal tersebut berbeda dengan penelitian Aulia Rahman (2018) yang memaparkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Wahyudi dan Hartini (2006) menyebutkan bahwa investasi perusahaan dalam aktiva tetap adalah potensi keuntungan bagi perusahaan di masa depan, sehingga pertumbuhan perusahaan adalah hal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin tinggi potensi profitabilitas perusahaan di masa depan sehingga semakin tinggi pula nilai perusahaan. Namun demikian, perusahaan mempunyai siklus kehidupan, yakni tahap pendirian (*start up*), tahap pertumbuhan (*growth*), tahap kedewasaan (*mature*), dan tahap penurunan (*declining*). pada setiap siklus tersebut perilaku rasio-rasio keuangan juga tidak mengalami kesamaan yang dapat digunakan sebagai prediksi pada rasio-rasio keuangan pada nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dikarenakan perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia merupakan perusahaan yang memproduksi produknya dalam skala yang cukup besar. perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia juga merupakan perusahaan yang menjual barang dari hasil produksinya sendiri. Hal itu menyebabkan dana yang dibutuhkan semakin tinggi baik untuk pembelian bahan baku, proses produksi dan aktiva. Banyaknya perusahaan pada

sektor industri dasar dan kimia juga memicu persaingan ekonomi yang tinggi sehingga memicu perusahaan untuk memaksimalkan kinerja melalui beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDOESIA PERIODE 2013-2017.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang menjadi inti utama dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah Profitabilitas (*Return On Equity*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Opportunity*) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat disimpulkan beberapa tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Opportunity*) secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji secara significant profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji secara signifikan pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji secara signifikan pengaruh pertumbuhan perusahaan (*growth opportunity*) terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak yaitu, bagi perusahaan, bagi kreditor, bagi investor, bagi pembaca, dan bagi peneliti selanjutnya yang diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat lebih mempertimbangkan mengenai keputusan pendanaannya. Perusahaan dapat mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan.

2. Bagi kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan kreditur sebagai bahan pertimbangan kreditur dalam memberikan pinjaman yang akan diberikan, jika dilihat dari tingkat likuiditas, profitabilitas, serta pertumbuhan perusahaan.

### 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi perusahaan investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam suatu perusahaan dilihat dari nilai perusahaan tersebut.

### 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan bagi para pembaca sebagai bahan referensi.

### 5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang memilih topik serupa.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi terdapat lima bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan. Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metode sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menguraikan tentang subyek penelitian, analisis data berdasarkan analisis deskriptif dan analisis statistik serta pembahasan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan baik bagi peneliti selanjutnya. Perusahaan maupun investor.